

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PENDIDIKAN  
KECAKAPAN HIDUP BIDANG PRODUKSI DAN PEMASARAN  
MAKANAN KECIL BAGI KOMUNITAS PEREMPUAN  
DI KELURAHAN KRICAK, KECAMATAN TEGALREJO, YOGYAKARTA**

Oleh:  
Sri Palupi, Darmono, dan Gunardo

**Abstrak**

Tujuan pemberdayaan warga masyarakat sekitar kampus melalui PKH bagi kaum ibu dan remaja putri berusia produktif ini adalah: (1) agar mereka mempunyai bekal keterampilan dalam memproduksi makanan kecil (kue) berselera modern, (2) menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan khususnya dalam bidang penjualan makanan kecil berselera modern, (3) meningkatkan motivasi dan etos kerja yang tinggi sehingga mereka dapat menghasilkan karya-karya yang unggul di bidang wirausahaan makanan kecil sehingga mampu bersaing di pasar global, dan (4) agar mereka dapat memasuki dunia usaha atau merintis wirausaha baru di bidang makanan kecil dengan cara menghimpun diri membentuk Kelompok Usaha Produktif (KUP).

Warga belajar (WB) dalam kegiatan pelatihan keterampilan ini adalah para warga masyarakat yang bertempat tinggal di Bantaran Sungai Winongo yang termasuk dalam wilayah Kota Yogyakarta khususnya di Desa Kricak, Kecamatan Tegalrejo. Jumlah WB sebanyak 26 orang keluarga kurang mampu. Metode pelaksanaan yaitu dengan pemberian materi secara teori tentang macam resep kue dilanjutkan dengan metode demonstrasi, tanya-jawab, dan praktek produksi berbagai macam kue tersebut. Berbagai keterampilan yang dilatihkan antara lain: (1) pemilihan bahan baku untuk berbagai macam jenis kue, (2) pengukuran (penimbangan) bahan baku, (3) penyiapan dan pengadukan bahan baku dengan berbagai peralatan yang sesuai, (4) pengolahan, (5) Teknik penyajian, (6) teknik pengemasan, dan (7) pemasaran produk olahan kue. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi kualitas produk dan tanggapan masyarakat dan WB terkait dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan secara menyeluruh melalui metode angket.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa: (1) WB telah dapat memproduksi kue berselera modern, seperti: (a) kue lapis, (b) kue mangkuk, (c) kue lemet, (d) gethuk lindri, (e) kroket singkong, (f) sarang burung singkong, (g) kue pisang, (h) panada, (i) bolu kukus, dan (j) putu ayu; (2) respon masyarakat dan WB terhadap perjalanan pengorganisasian program PKH memberikan penilaian baik, keterlibatan masyarakat dalam organisasi program PKH menunjukkan hasil yang baik, manfaat organisasi pelaksana program dinilai sangat baik, dan efektivitas organisasi program juga sangat baik. Pemberian stimulan peralatan produksi pada lima kelompok usaha dapat mendorong terbentuknya KUP di bidang makanan kecil. Pemasaran produk olahan kue dilakukan dengan penjualan langsung di pasar tradisional Kelurahan Kricak dan sekitarnya dan penitipan di berbagai tempat penjualan makanan kecil di sepanjang Jalan Magelang Yogyakarta pada setiap pagi hari.

***Kata Kunci: pemberdayaan perempuan, PKH, makanan kecil, dan kue.***